

**ANALISIS RASA PERCAYA DIRI SISWA PADA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SDS IT DARUL AZHAR
KUTACANE ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

RUMIA NORJA

NIM. 190209037

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2024 M / 1446 H**

**ANALISIS RASA PERCAYA DIRI SISWA PADA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SDS IT DARUL AZHAR
KUTACANE ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

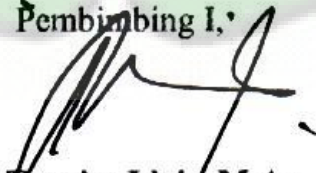
OLEH:

RUMIA NORJA
NIM. 190209037

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Dra. Tasnim Idris, M.Ag.
NIP. 195912181991032002

**ANALISIS RASA PERCAYA DIRI SISWA PADA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SDS IT DARUL AZHAR
KUTACANE ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

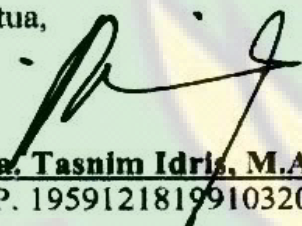
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

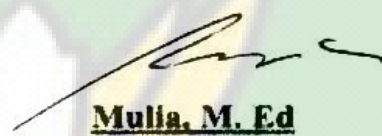
Jum'at : 20 Desember 2024
18 Jumadil Awal 1446 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi


Ketua,


Dra. Tasnim Idris, M.Ag.
NIP. 195912181991032002

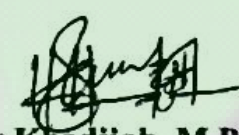
Sekretaris,


Mulia, M. Ed
NIP.197813102014111001

Penguji I


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198811172015032008

Penguji II,


Dr. Khadijah, M.Pd.
NIP. 197008301994122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

16



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rumia Norja
NIM : 190209037
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Rasa Percaya Diri Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SDS IT Darul Azhar Kutacane Aceh Tenggara

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Desember 2024
Yang Menyatakan,



Rumia Norja
NIM. 190209037

ABSTRAK

Nama : Rumia Norja
NIM : 190209037
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Rasa Percaya Diri Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SDS IT Darul Azhar Kutacane Aceh Tenggara
Tebal Skripsi : 86
Pembimbing : Dra. Tasnim Idris, M.Ag.
Kata Kunci : Bahasa Indonesia , Rasa Percaya Diri, Sekolah Dasar

Rasa percaya diri merupakan sikap positif terhadap kemampuan diri sendiri dan lingkungan. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan berbicara di depan kelas menjadi hal yang penting untuk mengembangkan keterampilan komunikasi siswa. Namun, hasil observasi awal di SDS IT Darul Azhar Kutacane, Aceh Tenggara, menunjukkan bahwa rasa percaya diri siswa masih tergolong rendah. Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menyampaikan pendapat dengan percaya diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat percaya diri siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta dampaknya terhadap pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan Subjek penelitian kelas IV SDS IT Darul Azhar Kutacane Aceh Tenggara maka memperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa menunjukkan rasa percaya diri yang cukup baik, namun masih ada siswa yang merasa kurang percaya diri, terutama ketika diminta berbicara di depan kelas. Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri siswa diantaranya peran guru, dukungan lingkungan sekolah, serta kegiatan ekstrakurikuler. Rasa percaya diri ini memberikan dampak positif dalam pengembangan karakter siswa, seperti keberanian, tanggung jawab, dan kerjasama dalam pelajaran.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah سبحانه وتعالى yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Rasa Percaya Diri Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SDS IT Darul Azhar Kutacane Aceh Tenggara”. Shalawat dengan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Tersusunnya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan sumber serta memberikan arahan. Dalam kesempatan ini penulis ingin bermaksud mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Prof. H. Safrul Muluk, S. Ag., M.Ag., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Mulia, M.Ed selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Dra. Tasnim Idris, M.Ag. sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Seluruh Dosen serta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Ibu Tila Risya, S.Sos. selaku kepala SDS IT Darul Azhar Kutacane Aceh Tenggara dan seluruh dewan guru khususnya kepada Bapak Fatur Rahman, S.Sos. selaku wali kelas IV Hasan Al-Banna dan Ibu Julaika, S.Pd. selaku wali kelas IV Zainab Al-Ghazali yang sudah banyak membantu memberikan izin kepada penulis untuk melakukan observasi di kelas.
7. Kepada orang tua, Ibunda Aminah dan Ayahanda Madiansyah, yang telah mendidik penulis dari kecil hingga sekarang serta selalu memberi nasehat, dukungan moril dan materil serta do'a, yang tidak dapat digantikan oleh apapun di dunia ini. Kepada keluarga yang selalu menyemangati dan memberi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

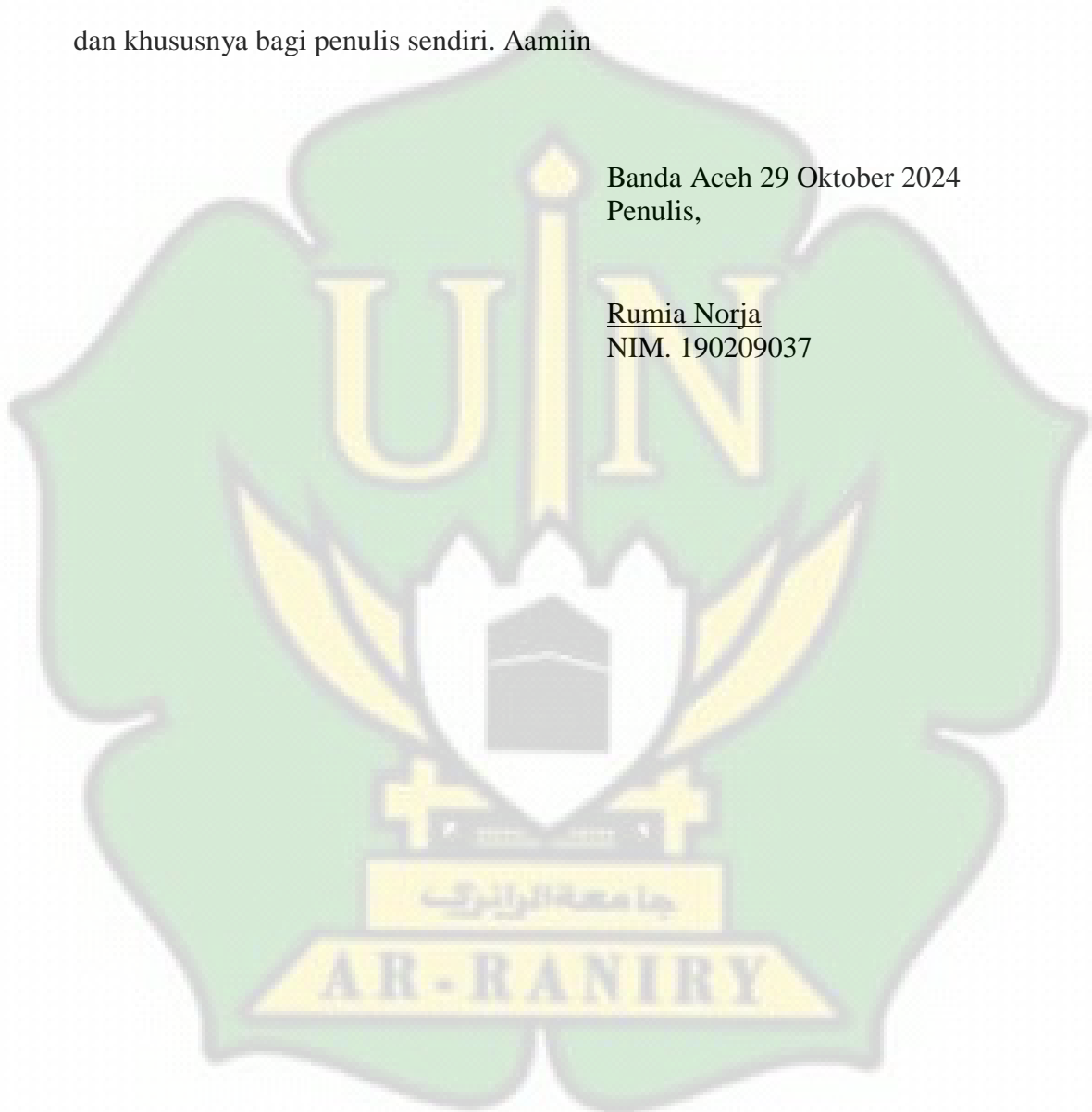
Semoga segala do'a dan dukungan yang telah diberikan menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT. Dalam penyusunan Skripsi, penulis telah berusaha semaksimal mungkin demi sempurnanya Skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka

dari itu dengan lapang hati penulis mengharap saran dan kritik yang membangun untuk dijadikan sebagai masukan dan tambahan ilmu penulis.

Demikian penulis sampaikan, semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri. Aamiin

Banda Aceh 29 Oktober 2024
Penulis,

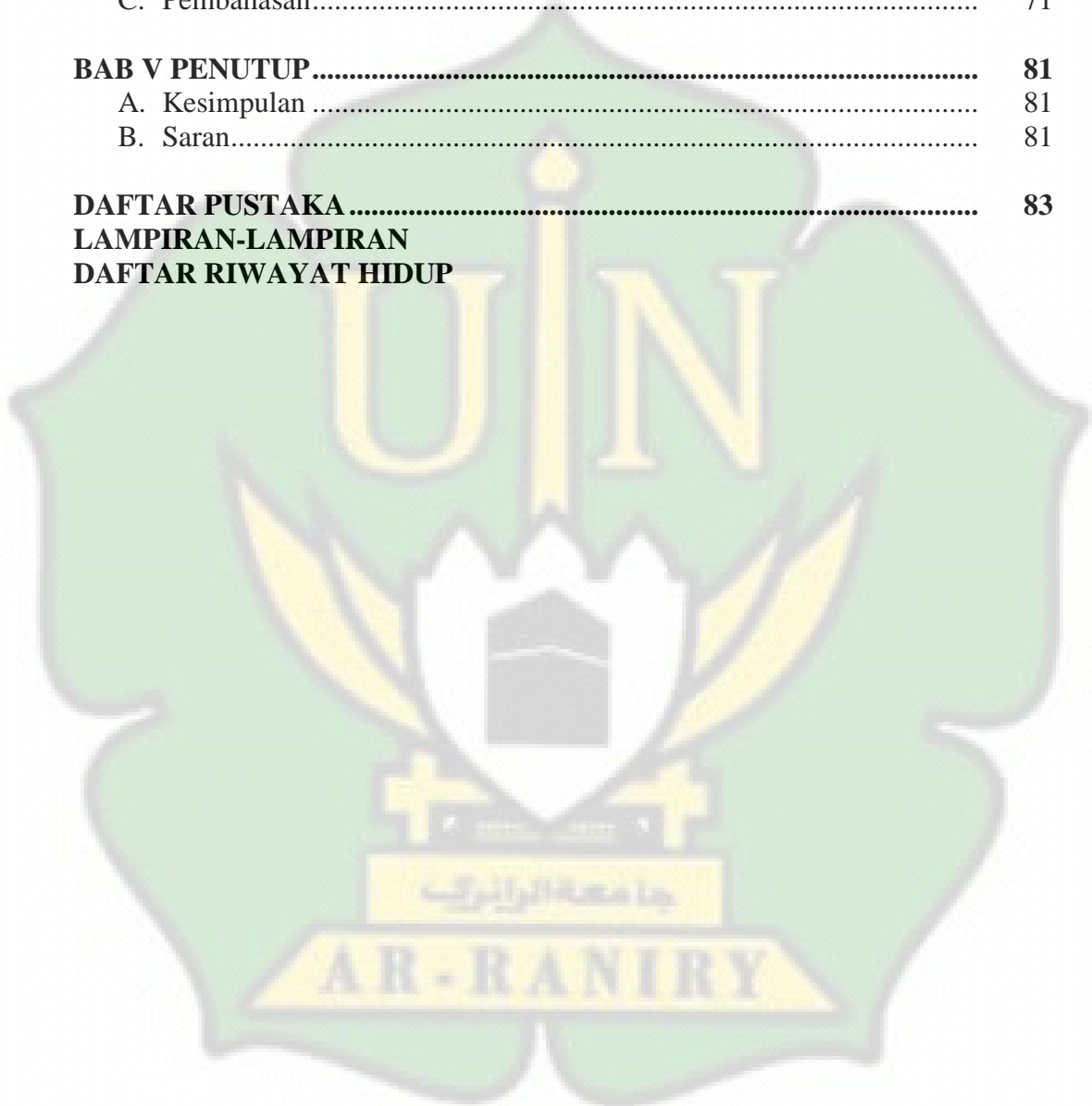
Rumia Norja
NIM. 190209037



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional.....	7
E. Penelitian Terdahulu,	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Rasa Percaya Diri	10
1. Pengertian Rasa Percaya Diri	10
2. Aspek Rasa Percaya Diri	12
3. Jenis-jenis Kepercayaan Diri	15
4. Karakteristik Rasa Percaya Diri	15
5. Prinsip-prinsip Percaya Diri	17
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri.....	17
7. Manfaat Rasa Percaya Diri	20
8. Cara meningkatkan Kepercayaan Diri.....	21
9. Konsep Percaya Diri Dalam AL-Qur'an	23
10. Indikator Rasa Percaya Diri.....	26
B. Pelajaran Bahasa Indonesia.....	27
1. Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	29
2. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	30
3. Aspek Pelajaran Bahasa Indonesia	31
4. Materi Menulis dan Membaca Puisi	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Subjek Penelitian.....	34
C. Sumber Data	34
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	44
1. Hasil Observasi.....	44
2. Hasil Wawancara.....	70
C. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kegiatan Penelitian	43
Tabel 4.2 Kelas IV Hasan Al-Banna dan Zainab Al-Ghazali	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Untuk menjaga kelestarian dan kemurnian bahasa Indonesia maka diperlukan berbagai upaya. Contohnya mempelajari bahasa Indonesia serta kaidah penulisannya. Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan pelajaran yang sangat penting, karena dengan pelajaran bahasa anak memiliki keterampilan dan kemahiran dalam berbahasa. Pelajaran bahasa Indonesia sendiri pada hakikatnya merupakan mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan.¹ Maka dari itu, guru dapat melakukan berbagai upaya untuk peningkatan kemampuan siswa dalam komponen kebahasaan, pemahaman, penggunaan, dan pengajaran.

Tujuan mempelajari bahasa Indonesia sangat banyak dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam hal berinteraksi, membaca buku dan mencari informasi. Begitu juga dengan memiliki karakter percaya diri sangat diperlukan dalam menghadapi situasi, mengatasi masalah, dan mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga mampu mengembangkan diri dan memperoleh hasil maksimal dan karakter yang baik di masa depan. Dalam hal ini, pendidikan bagi siswa sangat di perlukan untuk mengembangkan semua aspek tersebut.

¹ Akhadiah Dkk, *Materi Pokok Menulis 1*, (Jakarta: Karunika UT. 2019), h.24

Pendidikan siswa di Sekolah Dasar (SD) mencakup kemampuan menulis, berbicara, mendengarkan dan membaca. Salah satu bidang garapan yang memegang peranan penting dalam pelajaran bahasa Indonesia. Pelajaran keterampilan menulis di sekolah dasar perlu diarahkan pada kemampuan berkomunikasi secara tertulis menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Hal tersebut didasarkan dari standar kompetensi lulusan mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat sekolah dasar (SD) pada umumnya menyinggung tujuan yang berhubungan dengan kegiatan menulis. Tujuan tersebut agar siswa dapat mengetahui aturan ejaan dan tanda baca pada mata pelajaran bahasa Indonesia.² Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dituntut siswa harus mampu dan terampil menulis, berbicara, mendengar dan membaca.

Pada dasarnya pelajaran saat ini sudah menerapkan kurikulum merdeka khususnya pada jenjang Sekolah Dasar. Pelajaran yang dilakukan harus sesuai dengan capaian pelajaran yang ditetapkan pada kurikulum merdeka. Adapun salah satu faktor yang menunjang keberhasilan siswa didalam pelajaran adalah rasa percaya diri. Sebagaimana Makmun menyatakan salah satu faktor yang menyebabkan keberhasilan seseorang dalam Pendidikan adalah kepercayaan diri.³ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap percaya diri menjadi salah

² Suparlan, "Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.4, No.2, (2020), h.246

³ Makmun, S. A. *Psikologi Kependidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), h.156

tuntutan dari Kurikulum merdeka untuk mencapai keberhasilan siswa di dalam pelajaran.

Rasa percaya diri merupakan sikap positif, dimana seseorang memiliki keyakinan ataupun kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri dalam mengembangkan nilai positif bagi dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan yang sesuai harapannya. Bila seseorang merasa rendah diri, maka akan mengalami kesulitan dalam memberikan gagasan yang ingin disampaikan kepada orang lain serta takut berbicara di depan umum karena takut orang lain menyalahkan pendapat yang diberikannya⁴. Rasa percaya diri siswa pada pelajaran bahasa Indonesia yaitu dengan memiliki keyakinan akan pendapat atau keputusan sendiri dan kepercayaan yang tinggi untuk berkomunikasi dalam situasi apapun baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sekolah merupakan salah satu tempat yang tepat untuk meningkatkan sikap percaya diri pada anak dengan menerapkan pendidikan karakter melalui pelajaran, dengan percaya diri siswa dapat meraih kesuksesan dalam menghadapi kehidupan yang semakin menantang. Rasa percaya diri harus dimiliki siswa siswi di sekolah

Dalam Alqur'an Allah menegaskan bahwa manusia tidak boleh merasa dirinya lemah, tidak ada kemampuan, terutama dalam berbicara (berkomunikasi):

Firman Allah Qs:Ali-Imran:139

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (آل عمران: ١٣٩)

⁴ Suci Apriliani, Ruslaini dan Helmi Suardi, *Analisis rasa percaya diri peserta didik terhadap kemampuan public speaking*, jurnal pendidikan, Vol 1, No 1, (2023), h 31

Artinya: Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin. (QS Ali-Imran: 139)

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa setiap manusia dilarang untuk tidak memiliki rasa percaya diri, karena setiap manusia itu memiliki kemampuan untuk mencapai keberhasilan.

Sikap percaya diri (*Self Confidence*) adalah sikap optimis dari kesanggupan seseorang terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan dan melakukan penyesuaian diri pada situasi yang dihadapi.⁵ Rasa percaya diri sendiri berhubungan dengan perkembangan seorang anak, dimana perkembangan tersebut mengenai kepribadian yang penting bagi seorang anak khususnya anak sekolah dasar. Sebagaimana dapat diketahui anak sekolah tingkat dasar masih berada pada tahap melatih kemampuan dasar berhitung, menulis, dan membaca, maka dengan demikian perlu rasa percaya diri dalam prosesnya.

Fase perkembangan pada anak sekolah dasar meliputi: perkembangan intelektual, bahasa emosi, sosial, minat bermain, dan fisik psikomotorik. Pada perkembangan sosial anak sudah mulai membentuk konsep diri sebagai anggota kelompok sosial di luar keluarga. Hubungan sosial anak dengan orang di luar keluarga memberikan pengaruh yang penting dalam pengembangan kepercayaan diri anak. Ketidakpercayaan diri pada anak akan timbul jika anak tidak mampu mengerjakan tugas seperti temannya, terlebih lagi pelajaran yang melatih

⁵ Hendra Surya, *Percaya Diri Itu Penting*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), h.261

keterampilan bahasa Indonesia.⁶ Oleh karena itu, dalam kegiatan pelajaran peran guru sangat penting untuk menumbuhkan kepercayaan diri seorang anak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di SDS IT Darul Azhar bertempat di Desa Deleng Megakhe, Kecamatan Badar, Kabupaten Aceh Tenggara, terlihat siswa masih kurang percaya diri. Hal ini tampak saat proses tanya jawab, di mana sebagian besar siswa ragu untuk bertanya atau menjawab meskipun guru telah memberikan kesempatan. Ketika diajak berdiskusi, hanya beberapa siswa yang berani menyampaikan pendapat mereka, sementara yang lain terlihat pasif dan enggan berpartisipasi aktif. Masalah ini juga terlihat pada pelajaran membaca puisi, di mana banyak siswa merasa gugup dan takut untuk tampil di depan kelas. Mereka cenderung membaca puisi dengan suara pelan, tanpa ekspresi yang memadai, serta kurang berani menggunakan intonasi dan gestur tubuh yang mendukung. Terlihat pula bahwa saat diberikan kesempatan untuk membaca puisi, beberapa siswa menolak atau saling menunjuk teman lain untuk maju, menunjukkan kurangnya rasa percaya diri dalam mengekspresikan diri. Kondisi ini menunjukkan bahwa rasa percaya diri siswa dalam mengekspresikan pendapat dan kemampuan membaca puisi secara terbuka masih menjadi tantangan.⁷ Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk diteliti bagaimana siswa dapat menambahkan rasa percaya diri dan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa serta melatih mental dan keberanian siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia.

⁶ Fatma Khaulani, "Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar," Universitas Negeri Padang, *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar,"* Vol.7, No. 1, (2020), h.7.

⁷ Hasil Wawancara Guru Kelas IV, SDS IT Darul Azhar Kutacane, tgl 13-07-2024

Berdasarkan fenomena peristiwa tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang analisis rasa percaya diri siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di SDS IT Darul Azhar Kutacane Aceh Tenggara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana rasa percaya diri siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia di SDS IT Darul Azhar Kutacane Aceh Tenggara?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia di SDS IT Darul Azhar Kutacane Aceh Tenggara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Rasa percaya diri siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia di SDS IT Darul Azhar Kutacane Aceh Tenggara.
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi rasa percaya diri siswa pada pelajaran bahasa Indonesia di SDS IT Darul Azhar Kutacane Aceh Tenggara

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama:

1. Manfaat Secara Teoritis

Dengan hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya kontribusi terhadap ilmu Pendidikan, dan dapat memperluas informasi terkait rasa percaya diri siswa pada pelajaran bahasa Indonesia sehingga mengoptimalkan pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk acuan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Guru

Dapat sebagai bahan masukan dan tambahan dalam memahami karakteristik siswa sehingga dapat memaksimalkan pelajaran. dan juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk membangun kepribadian rasa percaya diri siswa.

b. Bagi Sekolah

Dapat memberikan dasar pembuatan kebijakan terkait strategi pelaksanaan program pengembangan diri dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa yang akan lebih baik lagi.

c. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca bila ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama, sehingga dapat dijadikan referensi bagi masing-masing pembaca untuk mengidentifikasi

kecemasannya sehingga membantu dalam kegiatan belajarnya.

E. Definisi Operasional

1. Rasa Percaya Diri

Percaya diri adalah memiliki pendapat yang baik tentang diri sendiri, yakni untuk menjadi diri sendiri, menghargai diri sendiri, membangun rasa menghargai diri.⁸ Menurut Utami menyatakan bahwa rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.⁹ Berdasarkan definisi tersebut yang dimaksud dengan rasa percaya diri dalam penelitian ini adalah suatu sikap siswa dalam menghadapi proses pelajaran bahasa Indonesia terkait dengan keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa juga yakin untuk dapat melaksanakan tugas yang benar sesuai dengan arahan guru.

2. Pelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis, serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.¹⁰ Sedangkan menurut Minabul dan Sherif menyatakan pelajaran bahasa Indonesia adalah proses perjalanan

⁸ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h.45

⁹ Tri Utami Ngesti Handayani, “Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Dengan Metode Bercerita Menggunakan Wayang Kardus Pada Anak”, *Jurnal Ilmiah PG-PAUD*, Vol. 2, No.2, (2022), h. 122

¹⁰S Dwi Hasqi Purwasih, “Peningkatan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Brainstorming Di Kelas V A Negeri 1 Sokaraja Wetan”, *Skripsi*, (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2023), h. 7.

panjang yang dilalui oleh setiap siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia atau bahasa kedua setelah bahasa ibu.¹¹ Berdasarkan definisi tersebut maka yang dimaksud dengan pelajaran bahasa Indonesia dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran pokok di kelas IV. Guru melaksanakan proses kegiatan pelajaran dengan menitik beratkan pada peningkatan rasa percaya diri terhadap pelajaran bahasa Indonesia.

F. Penelitian terdahulu

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sayid Muhammad Chaeder Muthahar dan Khusnul Fatonah pada tahun 2024 dengan judul "Analisis Kesulitan Membaca Puisi pada Siswa Kelas IVA SD Rabbaniyyun Islamic School Jakarta Timur" menunjukkan bahwa kesulitan membaca puisi yang dialami siswa berkaitan dengan faktor internal seperti kurangnya minat, keterampilan, mood siswa, serta rendahnya rasa percaya diri. Faktor eksternal meliputi keterbatasan buku puisi di perpustakaan, metode pembelajaran yang kurang optimal, penggunaan media yang belum maksimal, dan pengaruh lingkungan sekitar siswa. Penelitian ini menyarankan solusi melalui metode demonstrasi dan pemanfaatan media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi.

12

¹¹ Minahul Mubin dan Sherif Juniar Aryanto, "Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.3, No.3, (2023), h.556.

¹² Sayid Muhammad Chaeder Muthahar and Khusnul Fatonah, "Analisis Kesulitan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas IVA SD Rabbaniyyun Islamic School Jakarta Timur," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024).

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Liza Handayani Batu Bara et al. pada tahun 2023 dengan judul "Strategi Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi pada Siswa Kelas VI SD Negeri 104235 Desa Naga Timbul" menunjukkan bahwa penerapan strategi yang terstruktur mampu meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa secara signifikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi langsung di lapangan.¹³
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Salwa Sabilla Hasan, Sri Rahayu Kusmiati, dan Megan Asri Humaira pada tahun 2023 dengan judul "*Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Puisi*" menunjukkan bahwa pembelajaran puisi di SDN Cipayung 06 efektif meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hasil observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa kegiatan membacakan puisi memberikan pengalaman positif bagi siswa, seperti melatih keberanian, pengendalian emosi, dan keterampilan berbicara di depan umum. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti rasa malu, kurangnya intonasi yang tepat, dan pemahaman terhadap makna puisi. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendampingan dan latihan intensif dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan berbicara secara holistik.¹⁴

¹³ L H B Bara et al., "Strategi Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 104235 Desa Naga Timbul," *Journal Of Human And ...* 3, no. 2 (2023): 625–631, <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/298%0Ahttps://jahe.or.id/index.php/jahe/article/download/298/171>.

¹⁴ Siti Salwa Sabilla, Sri Rahayu Kusmiati, and Megan Asri Humaira, "Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Puisi," *Karimah Tauhid* 2, no. 5 (2023): 1693–1707,